

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Fatihudin (2012:20) adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu dengan menggunakan regresi linier yang berupa analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji T . Subyek dalam penelitian ini adalah Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kota Surabaya selama periode dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independent (X) adalah variabel yang nilainya dipergunakan untuk meramalkan jumlah pendapatan retribusi.
2. Variabel Dependent (Y) adalah variabel yang akan diramalkan harus dituliskan pada ruas kiri persamaan didalam menghitung pendapatan asli daerah selama periode tertentu.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independent (X) digambarkan sebagai penerimaan retribusi.

Dalam penelitian ini variabel X terdiri dari  $X_1$  ( retribusi parkir ditepi jalan umum) dan  $X_2$  ( pengujian kendaraan bermotor).

2. Variabel Dependent (Y) digambarkan sebagai pendapatan per kapita asli daerah, yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayah Kota Surabaya yang diukur dalam satuan rupiah.

#### **D. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini diperlukan data sebagai bahan informasi untuk dijadikan alat analisis, diantaranya sebagai berikut :

a). Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau dinyatakan dengan bentuk angka, baik yang berasal dari transformasi data kuantitatif maupun sejak semula sudah bersifat kuantitatif sebagai data yang banyak dipergunakan dalam penelitian. Data ini dapat diperoleh dari laporan-laporan dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b). Data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian.

##### **2. Sumber Data**

Penelitian ini diperoleh data dari berbagai sumber, yaitu :

a) Primer, yaitu data diperoleh dari individu yang ada di dalam Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan terkait, baik itu dari pimpinan maupun staf.

- b) Sekunder, yaitu sumber data yang berupa dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berbentuk data, tabel, grafik, atau gambar dimiliki oleh Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Studi lapangan yaitu teknik pengumpulan data dengan tujuan langsung keobyek penelitian.
2. Dokumenter yaitu pengumpulan data, angka-angka, gambar atau foto dari lembaga atau badan yang sudah terpercaya kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi.

#### **F. Teknik Analisis**

Teknik analisis adalah metode penafsiran data dengan cara pengumpulan dan menyusun data yang dibentuk angka kemudian diolah untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Analisis datanya berdasarkan pada perhitungan matematis dan statistik yang bersifat pasti sehingga akan diperoleh hasil yang lebih akurat.

Analisa kuantitatif berguna untuk mendapatkan kesimpulan dan memperkuat kesimpulan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut;

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah alat statistik yang dapat digunakan mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Ukuran statistik yang dapat menggambarkan hubungan antara variabel adalah koefisien determinasi dan koefisien korelasi.

- a) Koefisien determinasi ( $r^2$ ), digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel, yaitu penerimaan retribusi daerah (X) dengan pendapatan asli daerah (Y). Untuk menentukan besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang menentukan pengaruh penerimaan retribusi daerah (X) terhadap pendapatan asli daerah (Y) digunakan rumus sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{B_1 \sum X_1 Y + B_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2} \text{ dimana}$$

$B_1, B_2$  = koefisien regresi

- b) Koefisien korelasi (r) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi (r) adalah akar dari koefisien determinasi ( $r^2$ ), secara matematis ditulis sebagai berikut :  $r = \sqrt{r^2}$

Untuk mengetahui keerat hubungan penerimaan retribusi daerah (X) dengan pendapatan asli daerah (Y), dengan menggunakan nilai absolute dari koefisien korelasi tersebut yaitu anatar -1 sapai dengan 1 ( $-1 \leq r \leq 1$ ). Semakin tinggi nilai koefisien korelasi (mendekati 1) maka tingkat keeratan hubungan penerimaan retribusi daerah dengan pendapatan asli daerah semakin tinggi. Dan semakin rendah nilai koefisien korelasi (mendekati 0) maka tingkat keeratan hubungan penerimaan retribusi daerah dengan pendapatan asli daerah semakin lemah.

Tanda positif (+) dan negatif (-) digunakan untuk mengetahui arah hubungan penerimaan retribusi daerah dengan pendapatan asli daerah. Tanda positif (+) pada nilai r menunjukkan hubungan yang searah, artinya

kenaikan/penurunan nilai Y (pendapatan asli daerah). Tanda negatif (-) pada nilai r menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, artinya bahwa jika penerimaan retribusi daerah mengalami kenaikan maka pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Begitu sebaliknya, jika penerimaan retribusi daerah mengalami penurunan maka pendapatan asli daerah mengalami kenaikan.

## 2. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (penerimaan retribusi) cukup signifikan terhadap variabel Y (pendapatan asli daerah). Uji T dapat ditulis

rumus sebagai berikut :  $t = \frac{r\sqrt{n^2}}{\sqrt{1-r}}$ .